RINGKASAN

Konsep Taman Penyerap Polutan di taman Arjasa Kabupaten Jember,
Chandica Jhibran Bondan Purbo Aditia, NIM A31222416, Tahun 2024, 74 hlm,
Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Rindha Rentina Darah Pertami,
S.P., M.Si. (Dosen Pembimbing).

Taman Arjasa di Jember, terletak strategis di jalan penghubung Jember-Bondowoso, berseberangan dengan terminal Arjasa, menjadi destinasi populer bagi warga lokal dan wisatawan. Diresmikan pada awal 2023, taman ini menyediakan berbagai fasilitas seperti tempat bermain anak, ruang terbuka, dan lapangan olahraga. Namun, lokasinya yang dekat dengan jalan utama menyebabkan paparan polusi udara dari kendaraan bermotor yang berdampak buruk pada tanaman dan kesehatan lingkungan. Untuk mengurangi pencemaran, pemerintah Jember mendorong penambahan Ruang Terbuka Hijau (RTH) dengan tanaman penyerap polutan untuk meningkatkan kualitas ekologi, estetika, dan kenyamanan masyarakat.

Ruang Terbuka Hijau (RTH) merupakan solusi penting untuk mengurangi pencemaran udara di perkotaan, berfungsi sebagai kawasan rekreasi, pengendali iklim mikro, konservasi sumber daya hayati, dan habitat satwa. Berdasarkan UU No. 26 Tahun 2007, minimal 30% wilayah kota harus berupa RTH. Selain berperan ekologis, RTH juga menjadi bagian program global untuk mengatasi pemanasan global akibat peningkatan karbon dioksida.

Taman Arjasa mampu menyerap emisi kendaraan sebesar 16,595 ton per tahun, jauh melebihi total emisi kendaraan 10,844 ton per tahun, sehingga efektif mereduksi emisi dan meningkatkan kualitas udara selama 25 tahun ke depan. Setelah melakukan penambahan tanaman penyerap kebisingan, Taman Arjasa kini efektif mereduksi kebisingan, menciptakan lingkungan yang lebih nyaman bagi masyarakat.